

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
(PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS  
SMA AL-HIDAYAH MEDAN T.P 2016/2017**

**1\*) Dede Ruslan, 2) Inda Pradinda**

*\*Korespondensi: dras\_ruslan@yahoo.com*

**1,2) Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan**

**ABSTRACT**

*The problem in this research is the low student learning outcomes on economic subjects . This study aimed to determine the effect of learning model Problem Based Learning To result of studying economics class XI SMA Al - Hidayah T.P 2016/2017. This research was conducted at Al - Hidayah SMA Medan is located at Jl.Letda Sudjono , Gg.Pendidikan 14 Medan . This type of research is an experimental research . The study population consisted of two classes with 43 students enrolled . So that all the population sampled . Class XI IPS - 1 as an experimental class with 21 people and the number of students in class XI IPS - 2 as the control class with the number of students 22 people . The tools used to collect data is a multiple choice test . use test instrument , validity, reliability test , test and test distinguishing matter of preference level. Data were analyzed using the average value , variance and standard deviation , normality test , homogeneity test data and testing hypotheses . The results showed that the learning outcomes are taught with higher PBL learning model and positive and significant impact than learning outcomes of students taught by conventional methods. Statistical test results also show the same thing , namely H<sub>0</sub> rejected and H<sub>a</sub> accepted. In a class experiment , the average pre-test of 45.23 , standard deviation = 13.91 and the post-test of 82.38 , standard deviation of 7.17 , while the control class , the average pre-test at 50 , 45 , standard deviation = 10.45 and the post-test of 65.22 standard deviation = 10.85 . The hypothesis testing results obtained  $t_{hitung} > t_{tabel}$  namely  $6.141 > 1.7$  at significant level of 95% and  $\alpha = 0.05$  . Based on the results of data analysis and statistical tests and discussion it can be concluded that there is a positive and significant influence learning model Problem Based Learning on learning outcomes of economic class XI SMA Al - Hidayah Medan T.P 2016/2017.*

*Keywords : Problem Based Learning Model Learning , Learning Methode, Learning Outcomes .*

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Al-Hidayah T.P 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Hidayah Medan yang beralamat di Jl.Letda Sudjono, Gg.Pendidikan No.14 Medan. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 43 orang. Sehingga semua populasi dijadikan sampel. Kelas XI IPS-1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 21 orang dan kelas XI IPS-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 22 orang. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes pilihan berganda. Uji instrument tes menggunakan, uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda dan uji tingkat kesukaan soal Teknik analisis data menggunakan nilai rata-rata, varians dan standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas data dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran *PBL* lebih tinggi serta berpengaruh positif dan signifikan daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Hasil uji statistik juga menunjukkan hal yang sama, yakni H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Pada kelas eksperimen, rata-rata pre-test sebesar 45,23, standar deviasi = 13,91 dan post-test sebesar 82,38, standar deviasi 7,17, sedangkan pada kelas kontrol, rata-rata pre-test sebesar 50,45, standar deviasi = 10,45 dan post-test sebesar 65,22 standar deviasi = 10,85. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,141 > 1,7$  pada taraf signifikan 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik serta pembahasan

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan T.P 2016/2017.

Kata-kata kunci : *Problem Based Learning*, Metode Pembelajaran , Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Menurut Tirtahardja (2005: 37) "Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas benar dan indah untuk kehidupan karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan, dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan". Dari dua fungsi tujuan pendidikan tersebut, digambarkan bahwa pendidikan dapat menuntun dan mengarahkan setiap individu agar selalu meningkatkan kualitas dirinya. Namun kedua fungsi tersebut sangat sulit dicapai apabila sarana dan prasarana dalam pembelajaran kurang memadai.

Guru mempunyai pengaruh dalam keberhasilan pendidikan. Guru dituntut untuk selalu profesional dalam melaksanakan tugasnya. Mewujudkan proses kegiatan pendidikan dan pengajaran, maka unsur yang terpenting antara lain adalah bagaimana guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mendorong siswa dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Mengajar dapat merangsang dan membimbing dengan berbagai pendekatan, dimana setiap pendekatan dapat mengarah pada pencapaian tujuan belajar yang berbeda. Tetapi apapun subyeknya mengajar pada hakekatnya adalah menolong siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan ide serta apresiasi yang mengarah pada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar seseorang sangat terpengaruh dan dipengaruhi oleh guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan penting yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan.

Guru juga yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Kemudian guru jugalah yang mengatur dan mengarahkan siswa serta memperhatikan bagaimana keberlangsungan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan, diperoleh keterangan bahwa banyak siswa yang tidak berperan aktif selama proses belajar mengajar ekonomi di kelas berlangsung. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dengan ceramah sesuai dengan materi pelajaran yang ada di buku tanpa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga banyak siswa yang merasa bosan dan beranggapan bahwa ekonomi adalah mata pelajaran yang tidak menarik. Bahkan ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa-siswa tersebut hanya diam dan menunduk karena pada dasarnya mereka tidak memahami materi yang sedang mereka pelajari. Kemudian dilihat dari aktivitas mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang tidak langsung mengerjakannya, seperti acuh

tak acuh, banyak yang bercerita, bermain handphone, dan aktivitas yang tiak ada kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam bidang studi ekonomi.

Dilihat dari hasil belajar siswa tersebut, lebih dari 50% tidak memenuhi KKM. KKM

untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 75. Dari dua yang memenuhi KKM adalah kelas XI IPS-2 yaitu 46,7%. Disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa**  
**XI IPS SMA Y.P Al-Hidayah Medan**

Kelas	Rata-rata Nilai	Nilai < 75 (%)	Jumlah siswa	Nilai > 75 (%)	Jumlah siswa	Jumlah siswa keseluruhan
XI IPS -1	67.06	70.37	14	29.63	7	21
XI IPS -2	71.60	53.3	11	46.7	11	22
Jumlah Rata-rata	57.30	71.3	25	28.7	18	43

Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu dilakukan perubahan dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif dalam pembelajaran ekonomi agar siswa menjadi aktif dan dapat memahami pelajaran ekonomi dengan mudah dan menyenangkan. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran (Sudarman, 2007).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Ekonom Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan T.A 2016/2017"**.

#### TINJAUAN TEORITIS

Menurut Trianto (2009), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman

dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalam buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lainnya. Dari pengertian tersebut dalam dipahami bahwa: (1) model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya; (2) model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasi sesuai dengan landasan filosofi dan pedagogis yang melatar belaknginya.

Menurut Trianto (2009), PBL mampu mengembangkan keterampilan dalam berpikir dan melatih siswa untuk diskusi merumuskan masalah, menentukan hipotesis, melakukan investigasi, mempresentasikan hasil, dan menyimpulkan persoalan yang diberikan atau dipelajari. Aktivitas kerja dalam kelompok sebaya akan menjadi wahana bagi siswa untuk mengaktualisasikan potensi diri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Pembelajaran berbasis masalah mengajarkan siswa untuk berpikir kritis secara mandiri dan mencari permasalahan masalah dalam dunia nyata berdasarkan

masalah yang diangkat dalam pembelajaran. Berpikir kritis merupakan proses seseorang untuk mengelola dan mengevaluasi informasi dalam membuat sebuah penilaian atau keputusan berdasarkan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Kemampuan berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam melakukan proses intelektual yang aktif dan penuh dengan keterampilan. Semua kegiatan tersebut berdasarkan hasil observasi pengalaman, pemikiran, pertimbangan dan komunikasi yang membimbing dalam menentukan sikap dan tindakan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Hidayah Medan, Jalan Letda Sudjono Gg. Pendidikan No.14, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan, yang terdiri dari 2 (dua) kelas dengan jumlah siswa seluruhnya terdiri dari 43 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas, sehingga peneliti mengambil sampel dengan sampling jenuh. Arikunto (2006) sampel merupakan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Kelas XI IPS -1 sebagai kelas eksperimen (diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*) dan kelas XI IPS -2 sebagai kelas kontrol (diterapkan metode pembelajaran konvensional). Kemudian melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan linearitas. Teknik analisis data menggunakan nilai rata-rata, varians dan standar deviasi, dan uji hipotesis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu diadakan pre-test kepada kedua kelas yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam materi pokok ketenagakerjaan. Dari hasil pre-test yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yaitu 45,23 dengan

keterangan 21 orang siswa dari 21 orang siswa dinyatakan tidak lulus nilai KKM, yaitu 75 dengan nilai standar deviasi 13,91. Sedangkan rata-rata pre-test di kelas kontrol yaitu 50,45 dengan keterangan 22 orang siswa dari 22 orang siswa dinyatakan tidak lulus nilai KKM yaitu 75 dengan nilai standar deviasi 10,45. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti sebelum diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas tersebut, kemampuan siswa adalah sama.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan kelas kontrol dengan penerapan metode pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah maka diberikan kembali post-test untuk melihat perbedaan yang terjadi. Dengan diberikannya post-test maka diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 82,38 dengan 21 orang siswa dari sampel 21 orang siswa dinyatakan lulus KKM, dan dengan standar deviasi 7,17. Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata yaitu 65,22 dengan 3 orang siswa dari sampel 22 orang siswa dinyatakan lulus KKM, dan dengan standar deviasi 10,85.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *liliefors*, maka uji normalitas pre-test untuk kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung} = 0,089$  dengan  $L_{tabel} = 0,161$  Hal ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,089 < 0,161$ ) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pre-test untuk kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung} = 0,133$  dan  $L_{tabel} = 0,161$ . Hal ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,133 < 0,161$ ) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah diadakan perlakuan yang berbeda untuk kedua kelas eksperimen dan kontrol, hasil uji normalitas post-test kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung} = 0,093$  dengan  $L_{tabel} = 0,161$ . Hal ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,093 < 0,161$ )

sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas post-test untuk kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung} = 0,098$  dengan  $L_{tabel} = 0,161$ . Hal ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,098 < 0,161$ ) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal.

Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh  $F_{tabel} = 2,09$  sedangkan  $F_{hitung}$  untuk data pre-test adalah 1,003. Dengan membandingkan harga tersebut diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,003 < 2,09$  untuk data pre-test. Maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis dari hasil post-test yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 6,141$ ,  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 41$  diperoleh  $t_{(0,05)(41)}$  sebesar 1,7 dengan perhitungan interpolasi linear. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,141 > 1,7$ . Hal ini berarti hipotesis diterima, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran PBL di kelas XI IPS SMA AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Model pembelajaran Problem Based Learning dengan cara guru memberikan permasalahan kepada siswa terkait dengan materi pokok ketenagakerjaan sehingga mampu memicu rasa ingin tahu siswa untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru serta membangkitkan motivasi siswa untuk memahami konsep materi sejak awal pembelajaran. Selanjutnya siswa akan saling bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok belajar untuk memecahkan masalah dan kesulitan dalam memahami materi yang akan dibahas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Bahwa hasil belajar ekonomi pada materi pokok ketenagakerjaan yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *Problem*

*Based Learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan dibanding hasil belajar ekonomi yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas XI IPS-1 SMA AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Hal ini terbukti dengan Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis dari hasil post-test yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} 6,141$   $t_{tabel} = 1,7$  pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 41$  diperoleh  $t_{(0,95)(31)}$  sebesar 1,7 dengan perhitungan interpolasi linear. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,80 > 1,7$ .

## **Saran**

Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar lebih memperhatikan kemampuan siswa dan melibatkan siswa dalam pembelajaran ini sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Bagi guru dan pihak sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan memberikan dukungan baik dalam hal moril, sarana dan prasarana belajar agar siswa agar hasil belajar ekonomi siswa lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam S. 2013. *Ekonomi Untuk SMA dan MA*. Jakarta: Esis
- Arikunto, 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Diantari, Putu. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD*.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isriani, Hardini dan Dewi Puspita Sari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Jihad, A., dan Abdul, H., (2013), *Evaluasi Pembelajaran*, Penerbit Multi Pressindo, Yogyakarta
- Masholekhatin, Nurul. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Geografi*.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Sagala, Saiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Cipta.
- Sudirman. (2007). *Pembelajaran Berbasis Masalah: Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Jurnal Pendidikan Inovatif (2): 68-73.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2005. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Caps
- Tirtarahardja dan La Sula. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto, dkk. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara